

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Norma Afiyana
NIM : 2601409016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Norma Afiyana
NIM : 2601409016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.

NIP. 19620904 198901 1 001



Kepala Sekolah

Bejo Sartono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19650319 198803 1 012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan melakukan berbagai kegiatan kurikuler, intrakurikuler, maupun ekstrakurikuler. Sedangkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 2 Kendal.

Penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dan penulisan laporan. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan praktikan selama menjalani Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Kendal.
2. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. selaku koordinator dosen pembimbing yang senantiasa memantau perkembangan mahasiswa bimbingannya.
5. Drs. Widodo selaku dosen pembimbing yang selalu memberi pengarahan kepada praktikan mengenai pembelajaran dan kesulitan yang dialami.
6. Bejo Sartono, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Kendal yang telah memfasilitasi praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Drs. Ahmad Budi Susilo selaku koordinator guru pamong yang telah menjembatani antara praktikan dengan semua guru pamong beserta pengarahannya.

8. Drs. Suyatno selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa yang telah membimbing praktikan dengan sebaik-baiknya.
9. Semua guru mata pelajaran dan karyawan di SMP Negeri 2 Kendal yang telah menerima mahasiswa praktikan dan secara langsung maupun tidak langsung telah memberi bimbingan.
10. Seluruh teman-teman PPL yang selalu saling mendukung dan membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
11. Siswa siswi SMP Negeri 2 Kendal yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menjadi guru sementara mereka.

Demikian laporan ini penulis buat. Semoga bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

Norma Afyana

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
Bab II Landasan Teori	4
2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
2.2 Dasar Hukum	4
2.3 Perencanaan Pembelajaran	6
2.4 Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
Bab III Pelaksanaan	9
3.1 Waktu Pelaksanaan	9
3.2 Tempat Pelaksanaan	9
3.3 Tahapan Kegiatan	9
3.4 Materi Kegiatan	11
3.5 Proses Bimbingan	12
3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	13
3.7 Refleksi Diri	14
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Kegiatan

Lampiran 2 Jadwal Kegiatan

Lampiran 3 Silabus

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan di Indonesia adalah peningkatan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Salah satu lembaga tersebut adalah Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang bertugas mencetak calon-calon tenaga pendidik. Maka dari itu, Universitas Negeri Semarang bertanggung jawab mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, profesional dan kompeten baik di sekolah maupun di masyarakat melalui program studi kependidikan.

Program studi kependidikan dilengkapi dengan syarat wajib bagi mahasiswa yang mengikutinya. Syarat wajib tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini dilaksanakan dengan cara penerjunan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan untuk melaksanakan praktik mengajar. Universitas Negeri Semarang telah lama menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan ini. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional, berkualitas, dan kompeten. Hal tersebut diselaraskan dengan peningkatan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Adapun tahapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini terdiri atas dua tahap. Pertama adalah PPL I, merupakan kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Dan yang kedua adalah tahap PPL II, merupakan tahapan dimana mahasiswa praktikan terjun langsung ke dalam proses pembelajaran. Tahap PPL II ini juga melalui pengajaran terbimbing bersama guru pamong dan pengajaran mandiri.

1.2 Tujuan

Tujuan diadakannya program Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya hubungan kerja sama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
2. Mencetak lulusan yang profesional dan berkompeten.
3. Mengenalkan mahasiswa praktikan di lapangan kerja yang sesungguhnya.
4. Membimbing mahasiswa untuk memiliki kemampuan pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
5. Mahasiswa dapat menghayati pengalaman praktik mengajar dan dapat memperbaiki dan mengembangkan pendidikan yang ada.

1.3 Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait. Pihak-pihak tersebut seperti: mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan dan penerapan perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.
 - b. Mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui pembelajaran di lapangan dengan bimbingan guru pamong.
 - c. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui secara langsung masalah-masalah yang ada di lapangan sehingga dapat mencari solusi dari masalah tersebut.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Membantu meningkatkan kualitas calon tenaga pendidik.
 - b. Meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
 - c. Sekolah dapat memperoleh referensi mengenai metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi yang bersangkutan (Universitas Negeri Semarang)

- a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu kegiatan yang diatur dalam Peraturan Rektor Bab I Pasal 1. Sedangkan yang dimaksud dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang beroleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Adapun ruang lingkup kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kegiatan ini berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

2.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5101) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - b. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.

6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

2.3 Perencanaan Pembelajaran

1) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2) Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam silabus tiap semester.

3) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan

cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4) **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang di gunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utamanya sebagai berikut.

- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| a. Standar Kompetensi | f. Materi Ajar |
| b. Kompetensi Dasar | g. Metode Pembelajaran |
| c. Indikator | h. Langkah-langkah Pembelajaran |
| d. Alokasi Waktu | i. Alat dan sumber Belajar |
| e. Tujuan Pembelajaran | j. Penilaian |

2.4 Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkelanjutan sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani agar terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan dilakukan pada hari efektif Kegiatan Belajar Mengajar, yaitu dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu.

3.2 Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kendal. Sekolah latihan tersebut beralamat di Jl. Soekarno-Hatta nomor 187, Kendal, Kabupaten Kendal. Penempatan ini sesuai dengan ketentuan dari pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektor dan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kota Kendal.

3.3 Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan kurang lebih 8 minggu. Sedangkan kegiatan praktik mengajar dilaksanakan kurang lebih 7 minggu dari waktu yang telah tersedia. Adapun tahapan kegiatan yang telah dilalui oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini adalah sebagai berikut.

1) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap di kelas yang telah ditentukan. Selain itu, praktikan juga mendapat pengawasan guru pamong dalam kegiatannya. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

2) Pengajaran mandiri

Pelajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya secara mandiri (individu). Sebelumnya, praktikan meminta pengarahan terlebih dahulu mengenai pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong. Pelaksanaan pengajaran mandiri dipantau oleh guru pamong dari belakang karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan. Setiap praktikan setidaknya melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali. Jumlah pertemuan tersebut tidak termasuk ujian.

3) Pelaksanaan tugas keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara Bendera hari Senin, piket harian, piket senyum, salam dan sapa (3S) dan mengikuti kegiatan guru-guru di SMP Negeri 2 Kendal. Selain itu, praktikan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah latihan. Adapun ekstrakurikuler tersebut adalah Palang Merah Remaja (PMR), dan Pramuka.

4) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini meliputi persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas. Praktikan melaksanakan ujian mengajar pada tanggal 8 Oktober 2012 yang dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

5) Penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL dengan benar.

6) Penarikan PPL

Penarikan akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tanggal tersebut merupakan tanggal penarikan yang ditetapkan dari pihak Universitas Negeri Semarang.

3.4 Materi Kegiatan

Adapun materi kegiatan yang terdapat dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 antara lain:

1) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2) Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan mendapat kepercayaan untuk mengajar di kelas VII C, VII D dan VII E. Setiap minggunya terdapat 6 jam pelajaran yang terbagi menjadi 3 kali pertemuan/ tatap muka. Sedang untuk setiap 1 jam pelajaran berlangsung selama 40 menit. Jadi praktikan setiap minggunya mengajar selama kurang lebih 240 menit.

3) Kegiatan Belajar Mengajar

- Kegiatan awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan aktivitas non-materi.

- a) Salam pembuka
- b) Cek kehadiran siswa
- c) Penyampaian motivasi
- d) Penyampaian tujuan pembelajaran
- e) Penyampaian materi prasyarat

- Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- Kegiatan akhir

Merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan setelah siswa melakukan serangkaian kegiatan penerimaan materi ajar di kegiatan inti. Adapun macam-macam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Latihan mengerjakan soal
- b. Penguatan materi
- c. Kesempatan tanya jawab
- d. Penarikan Kesimpulan
- e. Pemberian PR
- f. Salam penutup

3.5 Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan secara langsung maupun tidak langsung dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar mengajar, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar mengajar, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

Bimbingan langsung yang diterima mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.

1) Guru Pamong

Drs. Suyatno adalah guru pamong praktikan dalam bidang studi Bahasa Jawa. Guru pamong membimbing praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan sebaik-baiknya. Hal ini sangat membantu praktikan dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran, serta perbaikan mengenai bagaimana mengajar dan mendidik siswa dengan baik. Bimbingan yang telah diberikan juga hanya bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

2) Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah Drs. Widodo. Beliau sangat menekankan agar penyampaian materi pelajaran, sikap, serta *unggah-ungguh* dapat diterima dengan baik oleh siswa. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar. Dosen Pembimbing selalu meminta mahasiswa untuk

berkonsultasi apabila mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

3) Koordinator Dosen Pembimbing

Koordinator dosen pembimbing di SMP Negeri 2 Kendal adalah Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. dari Fakultas Ilmu Sosial. Beliau selalu membimbing mahasiswa praktikan dalam hal administrasi maupun interaksi sosial mahasiswa praktikan dengan sekolah latihan. Koordinator dosen pembimbing juga selalu memperbaiki kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa bimbingannya. Hal tersebut membantu mahasiswa praktikan dalam menyempurnakan kekurangan.

3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan banyak memiliki faktor pendukung maupun penghambat kegiatan. Faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Hal-hal yang mendukung PPL 2

- a. Semua pihak di SMP Negeri 2 Kendal yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
- b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai.
- c. Interaksi sosial (mahasiswa praktikan dan seluruh warga sekolah).
- d. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong, dosen pembimbing, maupun koordinator dosen pembimbing.

2) Hal-hal yang menghambat selama PPL 2

- a. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa karena kurang penggunaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti di lingkungan keluarga.
- b. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa. Ketersediaan sarana pembelajaran yang belum menyeluruh, seperti *speaker* di setiap kelas. Hal ini menghambat penyampaian materi yang bersifat audio.

3.7 Refleksi Diri

Nama : Norma Afiyana
NIM : 2601409016
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Seperti yang telah diketahui, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di tempat latihan. Tahap *micro teaching* dan pembekalan PPL telah dilaksanakan praktikan sebelum pemberangkatan. Sedangkan tugas mahasiswa di sekolah praktik pada PPL 1 adalah observasi dan orientasi. Sedangkan di PPL 2, mahasiswa akan diuji kompetensinya dalam hal praktik mengajar.

Praktikan telah melalui tahapan PPL 1 dan 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 dimulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Dan berikut adalah refleksi diri dalam kegiatan PPL 2 yang telah dilalui.

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa

Lingkungan tempat siswa berada mempengaruhi bagaimana siswa tersebut memahami mata pelajaran Bahasa Jawa. Seperti yang telah disampaikan oleh kepala sekolah dan guru-guru sebelumnya, sebagian besar siswa dalam lingkungan keluarga sangat jarang menggunakan kesantunan berbahasa dalam bahasa Jawa. Oleh karena itu, guru dapat dikatakan kembali memperkenalkan bahasa Jawa kepada siswa dan membiasakan siswa untuk dapat menerapkan *unggah ungguh* di kehidupannya. Hal tersebut menjadi kelemahan pembelajaran Bahasa Jawa. Sedangkan kekuatan dari mata pelajaran ini adalah adanya kemauan siswa untuk belajar bahasa Jawa di kelas.

Ketersediaan sarana dan prasarana

Seperti mata pelajaran lainnya, bahasa Jawa juga membutuhkan sarana dan prasarana saat proses pembelajaran. Sebagai mata pelajaran bahasa, standar kompetensi yang harus dicapai ada 4, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, guru memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai contoh, dalam proses mendengarkan, siswa perlu melakukan proses mendengarkan secara utuh. Namun tidak semua kelas memiliki *speaker*, atau *speaker* yang menjadi satu dengan computer sehingga sulit untuk menyalurkan dengan laptop praktikan. Selain itu, di hampir setiap kelas juga terdapat LCD dan layar yang dapat dimanfaatkan saat pembelajaran. Hal tersebut juga dapat membantu guru untuk menjelaskan materi yang disampaikan.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Praktikan mendapat guru pamong bahasa Jawa yang bernama Drs. Suyatno. Beliau sudah memiliki kemampuan dan keahlian dalam menguasai materi maupun menguasai kelas. Pelaksanaan PPL2 ini banyak dibantu oleh beliau. Terutama dalam pemetaan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Widodo. Selama pelaksanaan PPL 2, dosen pembimbing selalu menanyakan tentang kesulitan apa

yang dialami oleh praktikan berikut solusinya. Hal tersebut membantu praktikan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.

Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di sekolah latihan

Pada umumnya, pembelajaran bahasa Jawa yang ada di SMP Negeri 1 Kendal lebih menekankan pada kemampuan siswa agar dapat berbicara dengan *unggah ungguh* bahasa *krama* yang baik dan benar. Maka pada saat pelajaran guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa *ngoko alus* maupun *krama lugu*. Bukan hanya materi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ada, guru juga memberikan materi-materi tambahan yang bermanfaat bagi siswa. Pembelajaran yang dilakukan sebisa mungkin membuat siswa aktif dalam memahami materi.

Kemampuan diri praktikan

Selama PPL 2 berlangsung, praktikan mengampu di kelas VII C, VII D, dan VII E. secara umum, praktikan dapat menguasai kelas apabila materi telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Kesulitan yang selama ini dialami adalah dalam pemetaan materi yang selalu dibatasi oleh alokasi waktu. Kekurangan praktikan yang lain adalah dalam mengondisikan kelas yang ramai. Akan tetapi, praktikan telah banyak mendapat pengalaman dari kegiatan PPL 2 ini.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah menempuh PPL 2, praktikan memiliki banyak nilai tambah. Secara umum, praktikan telah mendapat pengalaman mengajar berikut persiapan sebelum mengajar. Di sini praktikan dapat melihat kenyataan di lapangan yang sebenarnya tidak selalu sama dengan teori yang diperoleh di bangku kuliah. Selain itu, praktikan juga mendapat pengalaman untuk memahami siswa yang diajar. Hal tersebut memiliki peranan penting sebagai bekal praktikan menjadi guru kelak.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan memiliki saran untuk sekolah dan pihak universitas. Bagi sekolah, saran praktikan adalah sekolah sebaiknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan standar sekolah RSBI. Selain itu sekolah juga harus tetap mempertahankan mata pelajaran muatan lokal bahasa Jawa untuk siswa. Sedangkan untuk universitas, praktikan memiliki saran agar pihak universitas tetap menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah tempat latihan tahun ini dan juga lebih menjangkau sekolah-sekolah yang belum pernah bekerja sama dengan Universitas Negeri Semarang.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Drs. Suvatno
NIP. 196203111998021001

Kendal, Oktober 2012

Praktikan,



Norma Afiyana
NIM. 2601409016

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Nama : Norma Afiyana
 NIM/Prodi : 2601409016/Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
 Fakultas : FBS
 Sekolah/tempat latihan : SMP Negeri 2 Kendal

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	06.30-07.30 11.00-11.30	- Upacara penerjunan mahasiswa PPL Unnes di lapangan rektorat Unnes - Penerimaan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Kendal
	Selasa, 31 Juli 2012	07.30 09.00 - selesai	- Perkenalan dengan Kepala Sekolah - Observasi sekolah dan konsultasi dengan guru pamong
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30 - selesai	- Observasi Laboratorium PTD
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30 - selesai	- Observasi Perpustakaan
	Jumat, 3 Agustus 2012	07.30 - selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30 - selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
2	Senin, 6 Agustus 2012	06.30 - 07.00 Jam ke 4-5 Jam ke 6-7 Jam ke 8-9 15.00 - selesai	- Piket 3S - Pengamatan guru pamong di kelas IX D - Pengamatan guru pamong di kelas IX C - Pengamatan guru pamong di kelas IX G - Peringatan Nuzulul Qur'an dan buka bersama
	Selasa, 7 Agustus 2012	Jam ke 3-4 Jam ke 6-7	- Pengamatan guru pamong di kelas VII C - Pengamatan guru pamong di kelas VII B - Observasi sekolah dan konsultasi dengan guru pamong
	Rabu, 8 Agustus 2012	Jam ke 3-4 15.30 - selesai	- Pengamatan guru pamong di kelas VII D - Rapat Pleno Komite
	Kamis, 9 Agustus 2012	06.30 - 07.00 07.30 - selesai	- Piket 3S - Observasi dan pengumpulan data PPL 1
	Jumat,	Jam ke 2-3	- Pengamatan guru pamong di kelas VII A

	10 Agustus 2012		- Observasi dan pengumpulan data PPL 1
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.30 - selesai	- Apel pagi - Observasi dan pengumpulan data PPL 1

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
3	Senin, 13 Agustus 2012	-	LIBUR PRA IDUL FITRI 1433 H
	Selasa, 14 Agustus 2012	-	
	Rabu, 15 Agustus 2012	-	
	Kamis, 16 Agustus 2012	-	
	Jumat, 17 Agustus 2012	07.00-11.00	Mendampingi siswa upacara peringatan HUT RI di Stadion Kendal
	Sabtu, 18 Agustus 2012	-	LIBUR PRA IDUL FITRI 1433 H

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
4	Senin - Jumat 20-24 Agustus 2012	-	LIBUR PASCA IDUL FITRI 1433 H
	Sabtu, 25 Agustus 2012	09.00 - selesai	Halal bi Halal dengan guru, karyawan SMP Negeri 2 Kendal

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
5	Senin, 27 Agustus 2012	06.30 - 06.45	- Piket 3S
		07.00 - selesai	- Apel pagi dan Halal bi Halal dengan seluruh warga SMP Negeri 2 Kendal
		Jam ke 4-5	- Mengajar kelas IX D
		Jam ke 6-7	- Mengajar di kelas IX C
5	Selasa, 28 Agustus 2012	Jam ke 8-9	- Mengajar di kelas IX G
		Jam ke 1-2	- Mengajar di kelas IX A
		Jam ke 3-4	- Mengajar di kelas VII C
		Jam ke 6-7	- Mengajar di kelas VII B
5	Rabu, 29 Agustus 2012	Jam ke 8-9	- Mengajar di kelas VII E
		Jam ke 3-4	- Mengajar di kelas VII D
5	Kamis, 30 Agustus 2012	Jam ke 7-8	- Mengajar di kelas IX B
		06.30 - 07.00	- Piket 3S
5		Jam ke 5-6	- Mengajar di kelas IX F

		Jam ke 7-8	- Mengajar di kelas IX E
	Jumat, 31 Agustus 2012	06.45 - 07.40 Jam ke 2-3	- Jalan sehat - Mengajar kelas VII A - Konsultasi dengan guru pamong
	Sabtu, 1 September 2012	07.00 - selesai	- Membuat materi untuk pertemuan selanjutnya

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
6	Senin, 3 September 2012	10.15 - selesai Jam ke 4-5 Jam ke 6-7 Jam ke 8-9	- Membuat materi ajar - Mengajar di kelas IX D - Mengajar di kelas IX C - Mengajar di kelas IX G
	Selasa, 4 September 2012	06.30 - 07.00 07.00 - 09.00 09.30 - 10.30 10.45 - 11.30 Jam ke 6-7 Jam ke 8-9	- Piket 3S - Menjaga Try out UN kelas IX - Mengajar di kelas IX A - Briefing - Mengajar di kelas VII B - Mengajar di kelas VII E
	Rabu, 5 September 2012	06.30 - 07.00 07.00 - 09.00 Jam ke 3-4	- Piket 3S - Membantu panitia Try Out UN - Mengajar di kelas VII D
	Kamis, 6 September 2012	07.00 - 09.00 09.15 - selesai	- Menjaga Try Out UN kelas IX - Konsultasi dengan guru pamong - Meneliti pekerjaan rumah siswa
	Jumat, 7 September 2012	06.45 - 07.40 07.40 - 09.00 13.30 - 15.00	- Apel pagi - Mengajar di kelas VII A - Mengikuti ekstrakurikuler PMR
	Sabtu, 8 September 2012	07.00 - selesai	- Meneliti pekerjaan rumah siswa

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
7	Senin, 10 September 2012	06.30 - 07.00 07.00 - selesai	- Piket 3S - Membuat membuat media pembelajaran aksara Jawa
	Selasa, 11 September 2012	Jam ke 3-4 Jam ke 6-7 Jam ke 8-9	- Mengajar di kelas VII C - Ikut mengajar di kelas VII B - Mengajar di kelas VII E
	Rabu, 12 September 2012	Jam ke 3-4	- Mengajar di kelas VII D - Meneliti pekerjaan siswa
	Kamis, 13 September 2012	06.30 - 07.00 07.00 - selesai	- Piket 3S - Membuat media pembelajaran <i>unggah-unggah</i>

	Jumat, 14 September 2012	06.45 – 07.40 07.40 – selesai 09.35 – 10.55 13.30 – 15.30	- Jalan sehat - Koordinasi dengan koordinator dosen pembimbing - Ikut mengajar kelas VII A - Mengikuti ekstrakurikuler PMR
	Sabtu, 15 September 2012	07.00 - selesai	- Membuat media pembelajaran <i>unggah-unggah</i> - Meneliti pekerjaan siswa

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
8	Senin, 17 September 2012	06.30 - 07.00 07.00 - selesai	- Piket 3S - Membuat media pembelajaran <i>unggah-unggah</i>
	Selasa, 18 September 2012	Jam ke 3-4 Jam ke 6-7 Jam ke 8-9	- Mengajar di kelas VII C - Ikut mengajar di kelas VII B - Mengajar di kelas VII E
	Rabu, 19 September 2012	Jam ke 3-4	- Mengajar di kelas VII D - Meneliti pekerjaan siswa
	Kamis, 20 September 2012	06.30 - 07.00 07.00 - selesai	- Piket 3S - Membuat media pembelajaran <i>unggah-unggah</i> - Meneliti pekerjaan siswa
	Jumat, 21 September 2012	06.45 - 09.00 09.35 - 10.55 13.30 - 15.30	- Jalan sehat - Olah raga seluruh warga sekolah - Mengikuti ekstrakurikuler PMR
	Sabtu, 22 September 2012	07.00 - selesai	- Membuat media pembelajaran <i>tembang macapat</i> - Meneliti pekerjaan siswa

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
9	Senin, 24 September 2012	06.30 - 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Membuat media pembelajaran <i>tembang macapat</i> - Menyusun laporan PPL 2
	Selasa, 25 September 2012	Jam ke 3-4 Jam ke 6-7 Jam ke 8-9	- Mengajar di kelas VII C - Ikut mengajar di kelas VII B - Mengajar di kelas VII E
	Rabu, 26 September 2012	Jam ke 3-4	- Mengajar di kelas VII D - Menyusun laporan PPL 2
	Kamis, 27 September 2012	06.30 - 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Konsultasi dengan guru pamong - Membuat media pembelajaran

			<i>geguritan</i> - Menyusun laporan PPL 2
	Jumat, 28 September 2012	06.45 - 07.40 09.35 - 10.55 13.30 - 15.30	- Jumat religious (membaca yasin) - Ikut mengajar kelas VII A - Mengikuti ekstrakurikuler PMR
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 - selesai 10.00 - 10.30	- Membuat media pembelajaran <i>geguritan</i> - Koordinasi dengan dosen pembimbing - Menyusun laporan PPL 2

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
10	Senin, 1 Oktober 2012	06.30 - 07.00 07.00 - selesai	- Piket 3S - Membuat media pembelajaran <i>geguritan</i> - Menyusun laporan PPL 2
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00-selesai Jam ke 3-4 Jam ke 6-7 Jam ke 8-9	- Koordinasi dengan koordinator dosen pembimbing - Mengajar di kelas VII C - Ikut mengajar di kelas VII B - Mengajar di kelas VII E
	Rabu, 3 Oktober 2012	Jam ke 3-4	- Mengajar di kelas VII D - Menyusun laporan PPL 2
	Kamis, 4 Oktober 2012	06.30 - 07.00 07.00 - selesai	- Piket 3S - Konsultasi dengan guru pamong - Membuat media pembelajaran <i>geguritan</i> - Menyusun laporan PPL 2
	Jumat, 5 Oktober 2012	07.00 - 07.30 06.45 - 07.40 09.35 - 10.55 13.30 - 15.30	- Koordinasi dengan koordinator dosen pembimbing - Jumat bersih - Ikut mengajar kelas VII A - Mengikuti ekstrakurikuler PMR
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00 - selesai	- Menyusun laporan PPL 2

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suyatno
NIP. 19620311 199802 1 001

Drs. Widodo
NIP. 19641109 199402 1 001

Bejo Sartono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19650319 198803 1 012

Lampiran 2

JADWAL MENGAJAR

Sekolah : SMP Negeri 2 Kendal
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VII C, VII D, dan VII E
Guru Pamong : Drs. Suyatno
Guru Praktikan : Norma Afiyana

Hari	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
Senin									
Selasa			VII C					VII E	
Rabu			VII D						
Kamis									
Jumat									
Sabtu									

Guru Mata Pelajaran

Kendal, Oktober 2012
Guru Praktikan

Drs. Suyatno
NIP. 19620311 199802 2 001

Norma Afiyana
NIM. 2601409016

Lampiran 3

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN ASPEK MEMBACA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kendal
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas : VII (Tujuh)
 Semester : I (Satu)
 Standar Kompetensi : Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	WAKTU	SUMBER / BAHAN / ALAT	ASPEK PENILAIAN		
							TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN
3.	3.3 Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang Megatruh</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mem-baca geguritan dengan lafal yang benar. Mampu mem-baca geguritan dengan intonasi yang benar. Mampu mem-baca geguritan dengan jeda yang benar. Mampu mem-baca geguritan dengan ekspresi yang sesuai. Mampu membaca nyaring <i>tembang</i> 	<i>Geguritan</i>	Pertemuan 1 <ul style="list-style-type: none"> Menjawab pretes isi geguritan. Mendengarkan informasi tentang geguritan dan membaca geguritan. Membaca geguritan. Mengkritisi penampilan teman. Bertanya jawab 	2 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <i>Padha Bisa Basa Jawa</i> Buku-buku yang relevan 	Praktik	Unjuk Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <i>Wacanen geguritan iki kanthi wirama kang becik ing kelompokmu!</i> <i>Goleka piwulang kang ana ing geguritan mau!</i>

		<p><i>macapat Megatruh</i> dengan <i>titi laras</i> yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca nyaring <i>tembang macapat Megatruh</i> dengan suara yang keras. • Mampu membaca nyaring <i>tembang macapat Megatruh</i> dengan lafal yang benar. • Mampu membaca nyaring <i>tembang macapat Megatruh</i> dengan lancar. 	<p><i>Tembang Macapat Megatruh</i></p>	<p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test dengan aturan <i>tembang macapat</i>. - Mendengarkan informasi tentang <i>tembang Jawa</i>. - Mendengarkan alunan salah satu <i>tembang macapat</i>. - Berlatih menyanyikan notasi <i>tembang Megatruh</i> di kelompoknya. - Berlatih menyanyikan syair <i>tembang Megatruh</i>. 	<p>2 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Padha Bisa Basa Jawa</i> - Buku-buku yang relevan 	<p>Praktik</p>	<p>Unjuk Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Tembang Megatruh ing ngisor iki tembangna kanthi jumbuh karo titi larase!</i>
--	--	--	--	--	------------------------	---	----------------	--------------------	--

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, Oktober 2012
Guru Praktikan

Drs. Suyatno
NIP. 19620311 199802 2 001

Norma Afiyana
NIM. 2601409016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Kendal
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VII
Semester : I
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

1. Standar Kompetensi
Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.
2. Kompetensi Dasar
Membaca indah *geguritan*.
3. Indikator
 - Mampu membaca geguritan dengan lafal yang benar.
 - Mampu membaca geguritan dengan intonasi yang benar.
 - Mampu membaca geguritan dengan jeda yang benar.
 - Mampu membaca geguritan dengan ekspresi yang sesuai.
4. Tujuan Pembelajaran:
 - 1) Siswa mampu membaca geguritan dengan lafal yang benar.
 - 2) Siswa mampu membaca geguritan dengan intonasi yang benar.
 - 3) Siswa mampu membaca geguritan dengan jeda yang benar.
 - 4) Siswa mampu membaca geguritan dengan ekspresi yang sesuai.
5. Karakter yang Diharapkan
 - Menumbuhkan minat terhadap *geguritan*.
 - Mendorong agar siswa dapat berkreasi terhadap *geguritan*.
 - Ikut melestarikan *geguritan*.
6. Materi
Membaca indah *geguritan*.
7. Kegiatan Belajar Mengajar
 - Kegiatan awal (5 menit)
 1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang *geguritan*.
Contoh pertanyaan: “*Sapa sing wis tau maca utawa nonton wong maca geguritan?*”
 2. Guru menjelaskan pembelajaran pada hari itu.

- Kegiatan inti (65 menit)

Eksplorasi (10 menit)

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca geguritan.
2. Guru memperlihatkan video contoh membaca geguritan.
3. Siswa mencermati model pembacaan geguritan yang dilakukan oleh salah satu siswa dan siswa lain mengomentari.
4. Guru memberikan contoh membaca geguritan.
5. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang terdapat dalam geguritan.
6. Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi geguritan.

Elaborasi (45 menit)

7. Siswa berkelompok (masing-masing kelompok 5 anak).
8. Dalam kelompok siswa berdiskusi tentang jeda, intonasi, dll.
9. Masing-masing siswa membacakan geguritan di depan kelompoknya, anggota lain dalam kelompoknya memberikan penilaian.
10. Penampilan terbaik dari masing-masing kelompok membacakan geguritan di depan kelas dan siswa lain menganggapi.

Konfirmasi (10 menit)

11. Guru dan siswa melakukan analisis tampilan perwakilan.
12. Siswa dan guru menyimpulkan pesan moral dari geguritan.

- Kegiatan akhir

1. Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran hari itu.

8. Media

Video membaca geguritan.

9. Metode pembelajaran

- Demonstrasi
- Pemodelan
- Diskusi
- Tanya jawab

10. Evaluasi

- Teknik : praktik
- Bentuk : unjuk kerja
- Instrumen :

1. *Wacanen geguritan iki kanthi wirama kang becik ing kelompokmu!*
2. *Goleka piwulang kang ana ing geguritan mau!*

Rubrik penilaian

Aspek	Rentang skor
Lafal	20-25
Intonasi	20-25
ekspresi	20-25

Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Lafal	Intonasi	Jeda	Ekspresi	Jumlah

Jumlah Skor : 100

Nilai : 100

Guru Pamong

Kendal, September 2012
Praktikan

Drs. Suyatno
NIP. 19620311 199802 2 001

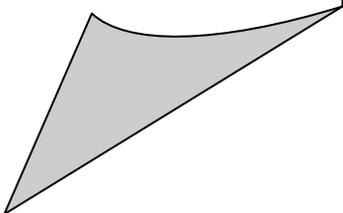
Norma Afiyana
NIM. 2601409016

Wacanen geguritan iki kanthi trep!

Bocah cilik kae

Bocah cilik sing nyapu latar kae
Sapa ngerti mbesuk tembe thukul elare
Mabur dhuwur nganglang langit numpak mega-mega
Andon lelana sinambi methiki lintang kartika

Bocah cilik kae isih bening jiwane
Isih suci lemah atine
Aja ditanduri jenu utawa senthe
Aja dibumboni wisa utawa krawe
Bocah cilik kae



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kendal
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VII
Semester : I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

1. Standar Kompetensi
Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.
2. Kompetensi Dasar
Membaca nyaring *tembang macapat Megatruh*.
3. Indikator
 - 1) Mampu membaca nyaring *tembang macapat Megatruh* dengan *titi laras* yang benar.
 - 2) Mampu membaca nyaring *tembang macapat Megatruh* dengan suara yang keras.
 - 3) Mampu membaca nyaring *tembang macapat Megatruh* dengan lafal yang benar.
 - 4) Mampu membaca nyaring *tembang macapat Megatruh* dengan lancar.
4. Tujuan
 - 1) Siswa mampu membaca nyaring *tembang macapat Megatruh* dengan *titi laras* yang benar.
 - 2) Siswa mampu membaca nyaring *tembang macapat Megatruh* dengan suara yang keras.
 - 3) Siswa mampu membaca nyaring *tembang macapat Megatruh* dengan lafal yang benar.
 - 4) Siswa mampu membaca nyaring *tembang macapat Megatruh* dengan lancar.
5. Materi
Teks *tembang macapat Megatruh*.
6. Kegiatan Belajar Mengajar
 - Kegiatan Awal (5 menit)
 1. Guru dan siswa bertanya jawab tentang *tembang macapat* yang pernah dipelajari oleh siswa.
Contoh pertanyaan : “*Nalika SD, wis tau ajaran tembang macapat apa wae?*”
 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu.
 - Kegiatan Inti (65 menit)
 - Eksplorasi** (15 menit)
 1. Guru memutarakan CD/rekaman dan menampilkan *slide cakepan tembang Megatruh*.
 2. Guru memberikan contoh cara membaca nyaring *tembang macapat Megatruh*.

3. Bersama guru, siswa mencari arti yang terkandung dalam *tembang macapat Megatruh*.
4. Siswa mengikuti guru membaca nyaring *tembang macapat Megatruh* per baris.

Elaborasi (40 menit)

1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas empat orang.
2. Guru memberi waktu siswa beberapa saat untuk berlatih dalam kelompoknya.
3. Tiap-tiap siswa berlatih membaca nyaring *tembang macapat Megatruh* yang telah diberikan hingga batas waktu yang telah ditentukan.
4. Secara acak, siswa diminta untuk membaca nyaring *tembang macapat Megatruh* di depan kelas.

Konfirmasi (10 menit)

1. Siswa dan guru kembali membaca nyaring *tembang macapat Megatruh*.
2. Siswa menanyakan kesulitan yang dialami kepada guru.
3. Bersama guru, siswa menyimpulkan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam *tembang macapat Megatruh* yang telah dipelajari.

- Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

7. Media

- Teks *tembang macapat Megatruh*.
- CD/Rekaman *tembang macapat Megatruh*.

8. Metode

- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Permodelan
- Diskusi

9. Penilaian

- Teknik : praktik
- Bentuk : unjuk kerja

Instrumen Penilaian:

Tembang Megatruh ing ngisor iki tembangna kanthi jumbuh karo titi larase!

Rubrik penilaian:

No.	Nama Siswa	Rentang Skor (1-10)			
		Titi laras	Volume	Lafal	Kelancaran

Jumlah Skor : 40

Nilai : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10 = 100$

Guru Pamong

Kendal, September 2012
Praktikan

Drs. Suyatno
NIP. 19620311 199802 2 001

Norma Afiyana
NIM. 2601409016

S.M Megatruh, Lrs Pelog Pathet Brg

7 5 6 7 7 6 7 5 2 2 32 7
Mang ka nya ta wi ca ra ne se pet ma du

7 7 7 7 6 67 5 765
Se sa do ne a du ma nis

2 3 5 5 5 6 7 6
Me ma ni se yen gu mu yu

3 2 2 2 3 56 2 327
A yu ra ha yu ning dhi ri .

5 6 6 6 7 5 65 32
Wi dag da ngang git le la kon